

LAMPIRAN





EDISI REVISI 2014

Bahasa Indonesia

Ekspresi Diri dan Akademik



SMA/MA/
SMK/MAK
Kelas

X

Gambar 1

Kegiatan 1 Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Setelah menyelesaikan pelajaran ini, kalian diharapkan dapat membangun teks laporan yang benar.

Teks laporan sering dianggap sama dengan teks deskripsi. Sebenarnya teks laporan dan teks deskripsi berbeda. Perbedaan yang paling menonjol di antara keduanya terletak pada sifatnya. Teks laporan bersifat global dan universal, sedangkan teks deskripsi bersifat unik dan individual. Untuk melaporkan kehidupan harimau, misalnya, kalian dapat mulai dengan membuat klasifikasi jenis harimau, kemudian memaparkan bentuk fisik, ciri, habitat, dan kebiasaan hidup harimau itu.

Teks deskripsi menitikberatkan uraian bentuk, ciri, dan keadaan sesuatu yang dideskripsikan untuk tempat dan waktu tertentu. Teks laporan lebih menekankan pada pengelompokan berbagai hal ke dalam jenis sesuai dengan ciri setiap jenis pada umumnya. Selain itu, teks deskripsi berkaitan hanya dengan hubungan antara keseluruhan dan bagian-bagiannya, sedangkan teks laporan berkaitan dengan hubungan berjenjang antara sebuah kelas dan subkelas yang ada di dalamnya.

Selama pelajaran ini berlangsung, kalian diminta untuk mengerjakan tugas tambahan membaca buku. Carilah buku yang berisi laporan tentang keindahan alam Indonesia. Bacalah buku itu, lalu tuliskanlah hasil baca buku kalian.

Pada kegiatan ini kalian diajak mencermati teks laporan dengan topik yang berkaitan dengan alam, manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Untuk itu, beberapa teks pendek akan disajikan serta dianalisis menurut struktur teks dan ciri kebahasaannya.

Tugas 1 Membaca Teks "Makhluk di Bumi Ini"

Bacalah teks pendek yang berjudul "Makhluk di Bumi Ini" berikut. Sebelum membaca teks, kalian diskusikan terlebih dahulu tugas berikut ini dalam kelompok yang terdiri atas tiga sampai lima orang.

- (1) Amatilah benda-benda yang ada di sekitar kalian, baik benda hidup maupun benda mati. Apakah benda hidup dan benda mati saling bergantung? Berilah penjelasan secara singkat!
- (2) Cobalah membuat pengelompokan benda-benda itu, lalu diskusikan dasar pengelompokan yang kalian gunakan!
- (3) Carilah kata-kata yang maknanya sama dengan kata *mengelompokkan*!
- (4) Hewan termasuk ke dalam kelompok apa?

jenis tumbuh-tumbuhan. Namun, tidak semua tumbuh-tumbuhan mempunyai bunga. Oleh karena itu, tumbuh-tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tumbuhan berbunga dan tumbuh-tumbuhan tidak berbunga. Mawar, jagung, dan tanaman buah mempunyai bunga, tetapi jamur, lumut, dan pakis tidak.

4. Selanjutnya, hewan dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata. Vertebrata bertulang belakang meliputi manusia, burung, kucing, katak, dan lain-lain, sedangkan invertebrata tidak bertulang belakang meliputi ubur-ubur, kupu-kupu, dan laba-laba. Terdapat lima kelompok vertebrata, yaitu mamalia, burung, amfibia, reptilia, dan ikan.

(Diadaptasi dari *Learning English through General Science*, 1994: 29)

Tugas 2 Membedah Struktur Teks Laporan

Kerjakan tugas berikut ini sesuai dengan petunjuk!

- (1) Marilah kita uraikan teks laporan yang berjudul "Makhluk di Bumi Ini" itu menurut struktur teksnya. Struktur teks itu merupakan gambaran cara teks tersebut dibangun.

Kalian dapat mengamati bahwa teks laporan disusun dengan struktur teks *pernyataan umum* atau *klasifikasi* diikuti oleh *anggota* atau *aspek yang dilaporkan*. Dalam menganalisis struktur teks, struktur itu biasanya ditulis dengan *pernyataan umum* atau *klasifikasi* anggota atau aspek yang dilaporkan. Tanda "*" berarti 'diikuti oleh'. Tanda itu menyatakan urutan tahap pada struktur teks.

Tahap *pernyataan umum* atau *klasifikasi* merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan. Pada tahap pembukaan disampaikan bahwa benda-benda di dunia dapat diklasifikasi berdasarkan kriteria persamaan dan perbedaan. Perhatikan bahwa kriteria itu ternyata digunakan untuk membedakan kelas dan subkelas.

Tugas kalian selanjutnya adalah membuat pembagian itu sampai sekecil-kecilnya. Misalnya, pada subkelas ikan, kalian dapat menambahkan jenis ikan yang kalian ketahui. Setelah itu, kerjakan dengan cara yang sama untuk jenis ular. Begitu seterusnya.

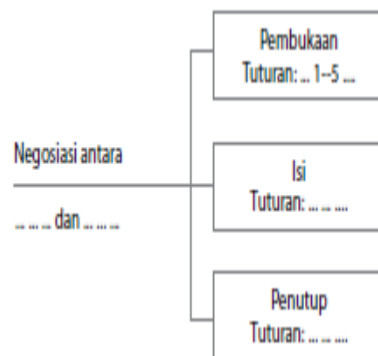
Pernyataan umum atau klasifikasi	Benda di dunia dapat dikelompokkan atas persamaan dan perbedaannya. Dengan melakukan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari.
---	---

Gambar 2

Tugas 4 Mengidentifikasi Tuturan Berpasangan dalam Teks Dialog

Kerjakan menurut petunjuk yang diberikan pada setiap nomor!

- (1) Dialog itu terdiri atas 22 tuturan. Susunlah dialog itu menurut struktur teksnya. Dialog itu mempunyai struktur teks yang sederhana, yaitu *pembukaan*^*isi*^*penutup*, seperti terlihat pada diagram berikut ini. Lengkapilah titik-titik yang tersedia. Untuk membantu kalian, titik-titik yang pertama jawabannya sudah diisi.



- (2) Betulkah pembukaan dialog hanya berisi salam dan perkenalan antara wakil perusahaan dan wakil karyawan? Apa isi penutupnya?



Gambar 3

Prawacana Pembelajaran Teks

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena hanya atas petunjuk dan hidayah-Nya, penyusunan buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik ini dapat diselesaikan. Dalam keterbatasan waktu, dengan dukungan para penyusun dan konsultan serta penelaah, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) akhirnya dapat mewujudkan buku untuk SMA/MAK/SMK kelas X.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena hanya atas petunjuk dan hidayah-Nya, penyusunan buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik ini dapat diselesaikan. Dalam keterbatasan waktu, dengan dukungan para penyusun dan konsultan serta penelaah, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) akhirnya dapat mewujudkan buku untuk SMA/MAK/SMK kelas X.

Buku ini dipersiapkan untuk mendukung kebijakan Kurikulum 2013 yang tidak hanya mempertahankan bahasa Indonesia berada dalam daftar pelajaran di sekolah, tetapi juga menegaskan pentingnya keberadaan bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Dengan paradigma baru tersebut, Badan Bahasa terpenggil untuk bertindak menjadi agen perubahan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Perubahan pembelajaran itu tercermin dalam buku yang dirancang berbasis teks ini. Melalui buku ini, diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks merupakan satuan bahasa yang berisi ungkapan makna secara kontekstual.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir. Dengan demikian, makin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.



Gambar 4

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Prawacana Pembelajaran Teks	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Diagram	x
Daftar Isi	xi
PELAJARAN I	
GEMAR MENEROKA ALAM SEMESTA	1
Kegiatan 1 Pembangunan Konteks dan Pemodelan	
Teks Laporan Hasil Observasi	4
Tugas 1 Membaca Teks "Makhluk di Bumi Ini"	4
Tugas 2 Membedah Struktur Teks Laporan	6
Tugas 3 Mengamati Teks Laporan yang Ideal	13
Tugas 4 Memahami Kalimat Definisi dalam Teks Laporan	15
Kegiatan 2 Kerja Sama Membangun Teks Laporan Hasil Observasi	
Tugas 1 Membaca Teks "Karbon"	20
Tugas 2 Meringkas Isi Teks Laporan	24
Tugas 3 Menata Struktur Teks Laporan	24
Tugas 4 Menanggapi Isi Teks Laporan	25
Tugas 5 Mengolah Data Teks Laporan	25
Tugas 6 Menginterpretasi Teks Laporan	27
Kegiatan 3 Kerja Mandiri Membangun Teks Laporan Hasil Observasi	
Tugas 1 Mencari Contoh Teks Laporan dari Berbagai Sumber	28
Tugas 2 Mengelompokkan Berbagai Jenis Minuman	28
Tugas 3 Menyunting Teks Laporan	29
Tugas 4 Mengabstraksi Teks Laporan	30
Tugas 5 Mengonversi Teks Laporan	31
Tugas 6 Memublikasikan Teks Laporan ke Pemerintah Setempat	32
PELAJARAN II	
PROSES MENJADI WARGA YANG BAIK	34
Kegiatan 1 Pembangunan Konteks dan Pemodelan	
Teks Prosedur	35

Tugas 1 Membaca Teks Prosedur tentang Tilang	36
Tugas 2 Mendiskusikan Langkah-Langkah dalam Teks Prosedur	38
Tugas 3 Memahami Struktur Teks Prosedur	39
Tugas 4 Memahami Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur	41
Tugas 5 Menqanalisis Bagian-bagian Teks Prosedur	47
Kegiatan 2 Kerja Sama Membangun Teks Prosedur	
Tugas 1 Membaca Teks "Cara Mengurus SIM"	51
Tugas 2 Menyusun Langkah-Langkah Penetapan Siswa Baru	54
Tugas 3 Membuat Teks Prosedur "Pengurusan KTP"	55
Tugas 4 Menyusun Kembali Urutan Kalimat dalam Teks Prosedur	56
Tugas 5 Memahami Prosedur Membaca Puisi	58
Kegiatan 3 Kerja Mandiri Membangun Teks Prosedur	
Tugas 1 Mencari Contoh Teks Prosedur tentang	62
Menjalankan Sebuah Pekerjaan	62
Tugas 2 Memahami Teks Prosedur tentang Pengurusan Visa	63
Tugas 3 Membuat Teks Prosedur tentang Pengurusan	65
Kartu Pelajar	65
Tugas 4 Menceritakan Ulang Teks Prosedur	65

PELAJARAN III	
BUDAYA BERPENDAPAT DI FORUM EKONOMI DAN POLITIK	68
Kegiatan 1 Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Eksposisi	70
Tugas 1 Membedah Struktur Teks "Kerangka Teks"	71

gas 3 Menanggapi Pendapat Orang Lain	95
gas 4 Berpidato dalam Bentuk Eksposisi	95

PELAJARAN IV	
ETIKA DAN HUMOR DALAM LAYANAN PUBLIK	97
Kegiatan 1 Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Anekdot	
gas 1 Membaca Teks "KUHUP dalam Anekdot"	99
gas 2 Mencari Unsur Teks Anekdot	100
gas 3 Membedah Struktur Teks Anekdot	101
gas 4 Membaca Teks "Anekdot Hakam Peradilan"	102
gas 5 Membuat Dialog Ber bentuk Teks "Anekdot Hakam Peradilan"	107
Kegiatan 2	
Kerja Sama Membangun Teks Anekdot	109
gas 1 Memalis Ulang Teks Anekdot	109
gas 2 Mengidentifikasi Pelaku dalam Teks Anekdot	111
gas 3 Membaca Teks Anekdot dalam Puisi	114
gas 4 Membuat Drama Berstruktur Teks Anekdot	117
gas 5 Membedah Struktur Teks Anekdot	117
Kegiatan 3 Kerja Mandiri Membangun Teks Anekdot	
gas 1 Mencari Contoh Teks Anekdot Layanan Publik	119
gas 2 Membuat Teks Anekdot tentang Lingkungan Sekolah	119
gas 3 Bermonolog dengan Menggunakan Teks Anekdot	120
gas 4 Bertalag dengan Menggunakan Teks Anekdot	120

PELAJARAN V	
ETIKA BERNEGOSIASI DALAM KEWIRAUSAHAAN	120
Kegiatan 1 Pembangunan Konteks dan Pemodelan Teks Negosiasi	
gas 1 Mengidentifikasi Tujuan Teks Negosiasi	123
Tugas 2 Menjawab Pertanyaan Isi Teks Negosiasi	123
Tugas 3 Menorakan Ungkapan Khusus dalam Teks Negosiasi	126



Gambar 5

Sumber Sajak

"Burung-Burung Enggan Bernyanyi Lagi", Puisi karya Mh. Surya Permana.

"Seenggok Jagung", karya W.S. Rendra

"Aku", karya Chairil Anwar

"Itu sampah atau Apa?" karya Aditya Yuda Kencana

Sumber Cerpen

Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2005 Cetakan 1. 2005. JI. "Asmaradana", Jakarta: Penerbit Baku Kompas.

Sumber Artikel dan Gambar

"ASEAN dengan 'Paspor Bahasa'", *Koran Tempo*, 13 Desember 2010.

Herdiawan, J. (2012). Ekonomi Indonesia Lampau Jerman, <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2012/10/15/ekonomi-indonesia-lampau-jerman-501268.html>.

Sinar Harapan, 17 Oktober 2012

Wirasaha & Keuangan, Edisi 94/2012.

http://www.anekadot.web.id/_g.php?_g=_Jhti_forum&Bid=2925

<http://arje.blog.esawnggul.ac.id/anekadot-politisi-blusukan-barjir/>

<http://fuadusfa4.blogspot.com/2010/02/anekadot-hukum.html>

<http://politik.kompasiana.com/2009/11/30/anekadot-peradilan-20551.html>

<http://alamendah.wordpress.com/2010/03/17/daftar-hewan-langka-indonesia>

<http://bharatanews.com>

<http://www.kriyalea.com>

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/b1/ATM_750x1300.jpg

<http://www.indonesiamatters.com/wp-content/uploads/visa-on-arrival-470x328.jpg>

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/b1/ATM_750x1300.jpg

<http://www.beritabali.com/images/tilang-polisi.jpg>

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/66/Einstein_1921_by_F_Schmutzer.jpg

<http://www.bmi.co.id>

<http://www.beritaunik.net/tahukah-kamu/pidato-bung-tomo-peristiwa-10-november-1945.html>

<http://beritaprima.com/?p=14791>

<http://assets.kompas.com/data/photo/2013/03/21/0936445-peta-ASEAN-ASEAN-community-komunitas-ASEAN-p.jpg>

<http://komodo-park.com/detail.php?id=12>

<http://www.golddinarjameela.com/2012/03/ber-muammalah-dengan-timbanganyang.html>

<http://www.asiawisata.com/bali-amazing-tour-05-h-04-m/>

<http://www.annahira.com/pelestarian-hewan-langka.htm>

<http://4loveandlife.blogspot.com/2012/06/manfaat-jamu-tradisional.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki/negosiasi>



Gambar 6

Indeks

alam, 1, 2, 3
anekdot, 98, 99, 100
deskripsi, 3, 4, 18
diskusi, 2, 4, 32
ekonomi, 17, 68, 69
eksposisi, 69, 70, 71
ekspresif, 58, 59, 60
fungsi, fungsional: fungsi bahasa, 59, 60, 86
kalimat: jenis kalimat, fungsi kalimat, 9,10,12
kesadaran: hukum, 35, 155, 156
kompleks, 12, 13, 69
laporan, 3, 4, 6
layanan, pelayanan: publik, 98, 99, 118
makna, 4, 9, 10
meneroka, 1, 2, 3
negosiasi, 121, 122, 123
observasi, pengamatan, 2, 3, 4
prosedur, 12, 69, 148
protokol, 50, 60, 156
puisi, teknik membaca, 2, 3, 32
simpleks, 12
teks, 2, 3, 4
wacana, 56, 57, 78

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Kelayakan Isi

Subkomponen	Butir	Kualifikasi			Alasan Penilaian
		S	KS	TS	
A. Kesesuaian KI dan KD	1. Kelengkapan Materi		✓		Terdapat 4 poin pembahasan pada butir ini yaitu wacana, pemahaman wacana, fakta kebahasaan/ kesastraan dan implikasi wacana secara keseluruhan sudah disajikan. Namun, fakta kebahasaan/ kesastraan tidak disajikan pada bab 5
	2. Kedalaman Materi		✓		Pada butir ini ada 3 poin yang dibahas yaitu kesesuaian wacana, teks dan gambar, kualitas dan kuantitas wacana, setiap bab sudah sesuai. Namun, untuk kesesuaian wacana, teks dan gambar ada KD

				yang tidak disajikan. Seperti KD 3.2 tidak ada pada semua bab, KD 4.1 tidak ada pada bab 3 & bab 5, KD 4.3 tidak ada pada bab 3 dan KD 4.4 tidak ada pada bab 3 dan 4
B.Keakuratan Materi	1. Pemilihan Wacana, Teks, dan Gambar		✓	Secara keseluruhan sudah sesuai namun, pada bab 5 ada wacana yang tidak mencantumkan sumber
	2. Konsep dan Teori Sesuai Sistematika Keilmuan		✓	Secara keseluruhan sudah sesuai namun, pada bab 1 dan bab 4 masih menyajikan konsep dan teori yang dapat menimbulkan banyak tafsir bagi siswa
	3. Pemilihan Contoh Sesuai dengan Kompetensi yang harus dicapai		✓	Pemilihan contoh secara keseluruhan sudah sesuai karna sudah mengandung nilai-nilai moral namun,

					pada contoh dari konsep mudah kesukar tidak ada pada bab 2, 4 dan 5.
	4. Pelatihan, Penugasan dan Penilaian sesuai Tuntutan Penilaian Autentik	✓			Pada butir ini sudah sesuai dengan ketentuan penilaian.
C.Pendukung Materi Pembelajaran	1. Kesesuaian Wacana dengan Perkembangan Ilmu	✓			Sudah sesuai, karena wacana yang disajikan dapat menambah perkembangan, pengetahuan dari informasi yang dibaca
	2. Kesesuaian Fitur/Contoh/Latihan/Rujukan	✓			Sudah sesuai, Fitur/Contoh/Latihan/Rujukan yang disajikan pada setiap bab sudah sesuai dengan tema pada setiap bab
	3. Perkembangan Wawasan Kebhenaikan	✓			Pada butir ini wacana dan gambar yang disajikan dapat menambah wawasan siswa

	4. Perkembangan Wawasan Kebangsaan dan Integritas Bangsa	✓			Penugasan dalam buku teks ini sudah sesuai dengan butir ini karena dapat membuat siswa bangga menggunakan Bahasa Indonesia
	5. Tidak mengandung Unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias	✓			Pada buku teks iniwacana dan gambar yang disajikan tidak ada yang mengandung Unsur SARA, HAKI, Pornografi dan Bias

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Kelayakan Penyajian

Subkomponen	Butir	Kualifikasi			Alasan Penilaian
		S	KS	TS	
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika penyajian		✓		Secara keseluruhan pada butir ini sudah sesuai namun, pada bagian penutup berupa rangkuman tidak disajikan pada setiap bab
	2. Keruntutan konsep	✓			Pada butir ini

				sudah memiliki keterkaitan satu dengan yang lain
	3. Keseimbangan antar bab	✓		Secara keseluruhan untuk butir ini sudah disajikan secara seimbang. Namun, latihan pada kegiatan 2 antar bab tidak seimbang.
B. Penyajian Materi	1. Keterpusatan pada peserta didik	✓		Secara keseluruhan sudah sesuai karena sudah mampu membentuk kemandirian dan motivasi pada siswa untuk terlibat secara mental dan emosional.
	2. Merangsang metagonesis peserta didik	✓		Sudah sesuai karena wacana yang telah disajikan pada setiap bab sudah

				mampu merangsang daya piker kreatif siswa
	3. Merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis peserta didik	✓		Sudah sesuai karena tugas atau latihan yang disajikan sudah mampu Merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis siswa
C. Pendukung Penyajian Materi	1. Bagian pendahuluan	✓		Sesuai, karna pada buku teks ini sudah menyajikan daftar isi dan prakata
	2. Bagian isi		✓	Pada butir ini untuk wacana, gambar, pendahuluan dan latihan sudah ada namun, untuk rangkuman dan refleksi pada setiap bab tidak disajikan

	3. Bagian Penyudah	✓	Bagian penyudahan pada pada buku teks ini sudah ada. Namun pada daftar pustaka ada beberapa daftar yang tidak sesuai dengan format penulisan serta pada bagian indeks pengarang tidak dicantumkan pada bab ini.
--	--------------------	---	---

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Kelayakan Bahasa

Subkomponen	Butir	Kualifikasi			Alasan Penilaian
		S	KS	TS	
A. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik		✓		Secara keseluruhan pada butir ini sudah sesuai. Namun, untuk bagian bahasa pada buku teks ini ada beberapa bahasa atau istilah yang sulit

				dimengerti oleh siswa seperti pada wacana bab 3 halaman 82-83
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosiasl emosional peserta didik	✓		Sudah sesuai, karena bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa.
B. Komunikatif	1. Keterbacaan pesan	✓		Pada butir ini sudah sesuai karena bahasa yang digunakan dalam buku teks pada paparan materi, contoh, dan latihan sudah menarik, jelas, tepat sasaran serta tidak menimbulkan makna ganda
	2. Ketepatan bahasa	✓		Pada butir ini sudah sesuai dengan kreterian penilaian karena setiap bab

					pada buku teks ini sudah ditulis dan mengacu pada pedoman PUEBI
C. Keruntutan dan Kesatuan Gagasan	1. Keruntutan dan keterpaduan bab	✓			Untuk butir pada buku teks ini sudah sesuai dengan kriteria penilaian
	2. Keruntutan dan keterpaduan paragraf.	✓			Pada butir ini sudah sesuai dengan kriteria penilaian



KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA INDONESIA
SMA/SMK/MA/MAK

KELAS: X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Rumusan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan Masalah</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
<p>3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis</p>	<p>4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	4.2 Mengkonstruksi-kon teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis
3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis	4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca
3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan Cerpen	4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca.gkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks Negosiasi	4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan